

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tya Rahmawati

tyarahmawaty17@gmail.com

Teguh Gunawan Setyabudi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of profitability, funding decisions, and investment decisions of firm value. The population was 34 Technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020- 2022. The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 12 companies as the sample. The data were in the form of a documentary taken for 3 years (2020-2022). In total, there were 36 data samples. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression. The result showed that profitability which was referred to as Return On Asset (ROA) had a positive and significant effect on firm value. Likewise, funding decisions which were referred to as Debt to Equity Ratio (DER) had a positive and significant effect on firm value. Similarly, investment decisions which were referred to as Price Earnings Ratio (PER) had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: profitability, funding decision, investment decisions, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 yang berjumlah 34 perusahaan. Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan teknologi. Data penelitian diambil selama 3 tahun, yaitu tahun 2020-2022, sehingga diperoleh 36 data yang diolah. Data penelitian yang digunakan yaitu data dokumenter. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan Investasi dengan proksi *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Peralatan teknologi yang dikembangkan juga semakin canggih. Di era globalisasi, setiap orang dituntut untuk berpikir maju dengan memanfaatkan media massa seperti komputer dan internet sebagai sarana untuk mencari informasi. Banyak perusahaan yang menggunakan teknologi untuk mempercepat pekerjaan. Selain itu teknologi juga dibutuhkan dalam bidang pendidikan sebagai penunjang pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi interaksi antar manusia dapat dilakukan meski dengan jarak jauh. Kebutuhan ini berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap permintaan alat teknologi yang lebih canggih sehingga dapat menimbulkan persaingan bisnis antar perusahaan. Setiap perusahaan berusaha menawarkan produk unggulan untuk dapat bersaing dengan para kompetitor.

Pendirian perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Bagi pemilik perusahaan keuntungan merupakan hasil yang diinginkan dari usaha yang dijalankan, sedangkan bagi manajemen keuntungan adalah bukti dari pencapaian mereka. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal ini memperoleh keuntungan merupakan tujuan jangka pendek perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan dari para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Jika dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham perusahaan akan naik, sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan akan turun. Sehingga ketika laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka dividen yang dibayarkan akan semakin tinggi.

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Munawir (2002) menjelaskan bahwa profitabilitas sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan. Prospek perusahaan yang baik menyebabkan investor memberikan tanggapan yang baik terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Selain itu profitabilitas juga mencerminkan keberhasilan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola bisnis perusahaan, sehingga mampu mencapai target laba yang diharapkan.

Persaingan bisnis mengharuskan perusahaan untuk memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan ketersediaan modal perusahaan. Tambahan modal perusahaan dapat diperoleh dari pasar modal serta menawarkan sekuritas perusahaan kepada para investor. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana untuk diinvestasikan. Di Indonesia, Pasa Modal diatur oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995, menyatakan bahwa pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia, sampai akhir tahun 2022 terdapat 825 perusahaan yang tercatat di bursa saham domestik. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada akhir tahun 2021 perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia masih berjumlah 766 perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020 sebagai 713 perusahaan. Sehingga dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 112 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Manajemen keungan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dibalik tujuan ini terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, serta antara pemberi pinjaman dana yaitu kreditur. Pemegang saham berupaya memaksimalkan nilai sahamnya dan melakukan pengawasan terhadap manajer untuk memastikan bahwa tindakan yang sesuai dengan kepentingan mereka. Disisi lain, kreditur melindungi dana mereka yang telah diinvestasikan ke perusahaan. Manajer cenderung mengutamakan kepentingan pribadi mereka. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa manajer akan berinvestasi meskipun investasi mereka tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Investasi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang, pertimbangan yang tepat diperlukan perusahaan untuk menghindari kemungkinan kerugian. Kesalahan dalam

pertimbangan keputusan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Ketersediaan dana dalam perusahaan sangat mempengaruhi keputusan investasi. Ketersediaan dana perusahaan dapat berasal dari pendanaan internal atau pendanaan eksternal. Perusahaan mengambil keputusan pendanaan bertujuan untuk mengoptimalkan sumber dana perusahaan untuk membiayai investasi. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, keputusan pendanaan serta manajemen aset perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Agency Theory (Teori Keagenan)

Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan teori keagenan sebagai suatu hubungan perjanjian yang disebut *nexus of contact*, antara pihak pemberi wewenang (pemegang saham) dengan penerima wewenang (manajer) untuk melakukan beberapa jasa demi kepentingan pemegang saham. Manajemen merupakan agen dari pemegang saham. Pemegang saham merupakan pemilik perusahaan. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan bertanggung jawab merencanakan dan menentukan proses bisnis yang akan dilakukan perusahaan di masa depan serta memberikan wewenang kepada para manajemen untuk menjalankan perusahaan sesuai tujuan yang telah disampaikan. Hubungan keagenan dalam perusahaan terjadi ketika pemilik perusahaan memberikan perintah kepada manajemen untuk menjalankan jasa dan memberikan wewenang kepada agen terkait pengambilan keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Sagara (2021), menyatakan bahwa setiap kali salah satu pihak (prinsipal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan layanan tertentu dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen, hubungan keagenan itu ada. Dalam teori keagenan prinsipal dan agen memiliki tujuan yang berbeda. Prinsipal menginginkan keuntungan yang berkala untuk kelangsungan usaha dimasa yang akan datang. Sedangkan manajemen menginginkan adanya upah yang tinggi atas pekerjaan yang telah mereka lakukan. Hal ini menyebabkan konflik antara pemegang saham dengan manajemen.

Penerapan teori keagenan dapat diwujudkan melalui kontrak kerja yang mengatur hubungan hak dan kewajiban dari masing-masing pihak dengan memperhatikan kepentingan bersama. Kesepakatan ini diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan pemilik serta dapat memberikan jaminan reward yang memadai kepada manajemen. Keuntungan yang diperoleh kedua pihak didasarkan pada kinerja perusahaan yang diukur dengan profitabilitas. Besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan diinformasikan pihak manajemen kepada pemilik perusahaan melalui laporan keuangan.

Trade Off Theory

Trade off Theory menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang oleh perusahaan. Berdasarkan teori ini perusahaan berupaya untuk mempertahankan struktur modal yang telah ditentukan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Cahyaningdyah (2017), *trade off theory* adalah pandangan klasik dalam teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki *optimal target leverage ratio* untuk menyeimbangkan resiko kebangkrutan (*bankruptcy risk*) dan keuntungan pajak (*tax benefit*) dari penggunaan hutang untuk pendanaan perusahaan (*debt financing*). Penambahan hutang diperbolehkan jika manfaatnya lebih besar daripada pengorbannya.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) *trade off theory* menjelaskan penggunaan hutang oleh perusahaan selain memberikan manfaat tetapi terdapat pengorbanannya. Penghematan pajak merupakan salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan hutang. Pembayaran Bunga dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak. Tetapi juga terdapat resiko kebangkrutan apabila perusahaan menggunakan hutang yang semakin besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan pada batas tertentu.

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal memberikan penjelasan mengenai informasi laporan keuangan yang harus disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal. Menurut Gumanti (2009), teori sinyal menyatakan bahwa manajer atau pemilik perusahaan memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pihak luar dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk menunjukkan kualitas perusahaan. Dorongan ini disebabkan karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Perusahaan memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan serta tujuan perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pihak eksternal. Keterbatasan informasi yang dimiliki oleh pihak eksternal mengenai perusahaan menyebabkan mereka memberikan harga yang rendah kepada perusahaan. Selain itu, teori ini juga membahas bagaimana perusahaan memberikan sinyal yang dimiliki oleh perusahaan kepada pengguna melalui laporan keuangan. Informasi yang disampaikan dapat berupa kegiatan manajemen yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan dari pemilik perusahaan. Perusahaan dapat memberikan informasi yang baik kepada pihak eksternal agar informasi tersebut dapat dinilai baik. Dengan harapan sinyal ini dapat direspon dengan baik oleh investor. Tujuan dari informasi ini adalah untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan di masa yang akan datang mempunyai prospek yang baik.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2001) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan memberikan gambaran mengenai pencapaian perusahaan sebagai bentuk kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan setelah perusahaan memaksimalkan kinerjanya, dimulai sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini. Nilai ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan meningkatkan persaingan dengan perusahaan lain. Tingginya harga saham menunjukkan keuntungan besar para pemegang saham dan mendorong investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham. Nilai perusahaan akan meningkat ketika permintaan saham perusahaan meningkat. Kepercayaan pasar yang tinggi kepada perusahaan yang memiliki nilai tinggi dapat memberikan prospek yang baik untuk masa depan.

Profitabilitas

Menurut Balqis dan Safri (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan aktiva maupun modal sendiri. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan keuntungan atau laba yang tinggi sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Profitabilitas yang baik mencerminkan peningkatan keuntungan perusahaan, aliran kas yang baik dan resiko kerugian yang rendah. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang telah memenuhi target akan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Rasio profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur perubahan finansial perusahaan dari tahun ke tahun, yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan menjadi bahan evaluasi untuk kebijakan selanjutnya.

Keputusan Pendanaan

Menurut Moeljadi (2006) keputusan pendanaan yaitu pengambilan keputusan mengenai struktur modal, yaitu penentuan komposisi total hutang dan modal sendiri yang akan tampak pada nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). Keputusan pendanaan penting karena menentukan sumber pembiayaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dana yang diperlukan dapat diperoleh dari pasar keuangan (*financial market*). Pasar keuangan yaitu *money market* dan *capital market*. Keputusan pendanaan yang optimal merupakan kombinasi dari penggunaan dana sendiri dan pinjaman yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Rasio antara modal dan hutang yang tepat akan mendukung perusahaan dalam menghasilkan laba.

Keputusan Investasi

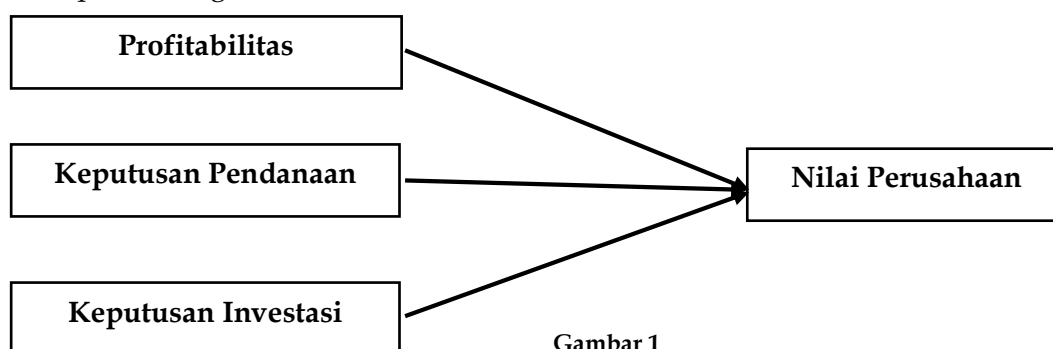
Menurut Hidayati (2017) investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih jenis aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa depan. Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan finansial perusahaan yang terkait dengan pembelian aktiva. Aktiva yang dibeli dapat berupa aktiva berwujud maupun aktiva tidak berwujud. Tujuan dari keputusan investasi ini adalah mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Para investor menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola dan mengatur aset, hal ini disebabkan profit yang dihasilkan perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi yang diambil perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dibutuhkan untuk menghasilkan pertumbuhan yang positif bagi perusahaan dan investor serta memungkinkan perusahaan mencapai pertumbuhan yang baik.

Penelitian Terdahulu

Pertama, Ananda (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Nofrita (2013) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kedua, Utami dan Darmayanti (2018) menunjukkan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, sebaliknya penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan hasil bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketiga, Arizki et al (2019) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi yang diukur dengan *total asset growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Penelitian ini mengambil topik mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang digambarkan dalam rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode usahanya. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara menyeluruh terhadap penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga nilai perusahaan semakin naik yang akan berdampak pada tingginya harga saham. Jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan naik. ROA juga memberikan pandangan kepada investor tentang prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang. Penelitian Nofrita (2013) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang optimal merupakan kebutuhan penting bagi perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan komposisi pendanaan yang dipilih perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari internal maupun eksternal. Sumber dana internal berasal dari keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari kreditur berupa hutang. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dianggap berisiko. Namun jika perusahaan memiliki hutang yang rendah atau tidak menggunakan hutang sama sekali dinilai perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan tambahan modal, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Nilai DER yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki jumlah hutang yang besar. Hutang dijadikan modal untuk melakukan kegiatan perusahaan yang dapat menghasilkan laba. Penelitian Utami dan Darmayanti (2018) menunjukkan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal adalah teori yang berkaitan dengan keputusan investasi. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Kenaikan harga saham dijadikan indikator bahwa nilai perusahaan juga akan meningkat. Keputusan investasi penting untuk mencapai tujuan perusahaan dan meyakinkan investor. Investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik karena perusahaan mempunyai kesempatan untuk melakukan investasi. Untuk mengukur keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai PER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat dan mengalami pertumbuhan. Penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian kasusal komparatif (*causal comparative research*), yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun dengan periode 2020-2022, (2) Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya ditemukan peneliti secara berturut-turut, (3) Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama periode 2020-2022. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 36 data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor kepada perusahaan yang tercermin dari harga saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV). Rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Untuk menghitung nilai buku menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasional selama periode akuntansi yang berlangsung. Profitabilitas diukur menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA). Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menggambarkan komposisi modal yang dipilih perusahaan untuk menyesuaikan ketersediaan dana untuk keberlangsungan operasional dan untuk memaksimalkan dana agar memperoleh hasil yang efisien bagi perusahaan. Keputusan pendanaan diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan investasi diukur menggunakan proksi *Price Earning Ratio* (PER). Rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diproses menggunakan sebuah program dengan cara mendiskripsikan variabel penelitian dalam bentuk nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata serta standar deviasi dan varian serta korelasi sehingga dapat menggambarkan informasi mengenai kondisi perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Metode penelitian ini digunakan karena terdapat tiga variabel independen yang mempengaruhi satu variabel dependen. Model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 PER + e$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

ROA : *Return on Asset*

DER : *Debt to Equity Ratio*

PER : *Price Earning Ratio*

e : Komponen Pengganggu (*Error*)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Nuryadi *et al* (2017) uji normalitas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat menggunakan grafik *probability plot* dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas menggunakan grafik *probability plot* dengan ketentuan persebaran titik berada disekitar garis diagonal dan sesuai dengan garis diagonal, maka model regresi dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka dapat dikatakan nilai residual telah

berdistribusi kurang normal, dan sebaliknya jika nilai sig > 0.05 maka dapat dikatakan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2016) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan ketentuan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Model dikatakan baik apabila terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Dasar keputusannya sebagai berikut: (1) Jika nilai DW dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif, (2) Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi, (3) Jika nilai DW diatas +2 maka terjadi autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada hasil grafik *scatterplot*. Menurut Ghozali (2016) kriteria untuk mendeteksinya adalah jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi R-square (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang digunakan. Menurut Ghozali (2016) nilai R² yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R² mendekati angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen sangat terbatas.

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai uji F ≤ 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya apabila nilai uji F > 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji berpengaruh atau tidak antara profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi t > 0.05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang memiliki arti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai

signifikansi $t \leq 0.05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini variabel yang diamati meliputi variabel independen terdiri dari profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	.004	.537	.09751	.102180
DER	36	.088	2.300	.69158	.634116
PER	36	2.425	6168.673	394.66856	1103.628907
PBV	36	.004	147.333	12.17549	27.863241

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa deskripsi dari masing-masing variabel dengan jumlah data 36 sampel dengan periode dari tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, maka dapat diketahui sebagai berikut: (1) variabel profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.004 dan nilai maksimum sebesar 0.537. Dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.09751 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.102180. (2) variabel keputusan pendanaan yang diprosikan menggunakan DER memiliki nilai minimum sebesar 0.088 dan nilai maksimum sebesar 2.300. Dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.69158 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.634116. (3) variabel keputusan investasi yang diprosikan menggunakan PER memiliki nilai minimum sebesar 2.425 dan nilai maksimum sebesar 6168.673. Dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 394.66856 dengan nilai standar deviasi sebesar 1103.628907. (4) variabel nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan PBV memiliki nilai minimum sebesar 0.004 dan nilai maksimum sebesar 147.333. Dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 12.17549 dan nilai standar deviasi sebesar 27.863241.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.669	.093			7.187	.000
	ROA	.890	.043	.846		20.695	.000
	DER	.268	.041	.211		6.494	.000
	PER	.931	.028	1.477		33.099	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel di atas didapatkan persamaan sebagai berikut:

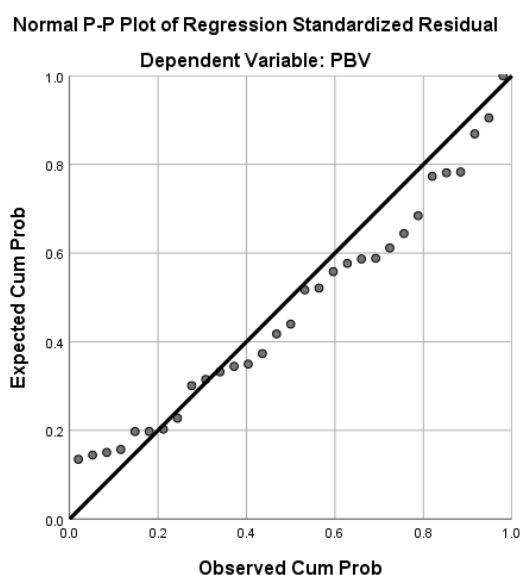
$$PBV = 0.669 + 0.890ROA + 0.268DER + 0.931PER + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu sebesar 0.669. Hasil ini menunjukkan jika variabel profitabilitas (ROA), keputusan pendanaan (DER), dan keputusan investasi (PER) sama dengan 0, maka nilai perusahaan (PBV) yang dihasilkan sebesar 0.669. Koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 0.890. Dengan tanda positif menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Koefisien keputusan pendanaan (DER) sebesar 0.268. Dengan tanda positif menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila keputusan pendanaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Koefisien keputusan investasi (PER) sebesar 0.931. Dengan tanda positif menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila keputusan investasi mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel data telah berdistribusi normal. Model regresi yang baik harus memiliki data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan grafik *Normal Probability-Plot* dan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan uji grafik *Normal Probability-Plot*:



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas dengan *Normal P-Plot*
Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pada grafik tersebut penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik dan tidak menyebar jauh dari garis diagonal, sehingga hasil tersebut mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi terdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan uji pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data
One Sample Kolmogorov - Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18841219
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.122
Test Statistic		.125
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai uji signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai 0.200 lebih tinggi dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian sudah terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.492	2.031
DER	.777	1.287
PER	.413	2.422

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *tolerance* profitabilitas (ROA) sebesar 0.492, keputusan pendanaan (DER) sebesar 0.777, dan keputusan investasi (PER) sebesar 0.413. Seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0.10. Pada nilai VIF profitabilitas (ROA) sebesar 2.031, keputusan pendanaan (DER) sebesar 1.287, dan keputusan investasi (PER) sebesar 2.422. Seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengguna periode tertentu dengan kesalahan periode sebelumnya. Cara menguji terjadi atau tidak

autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.801

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

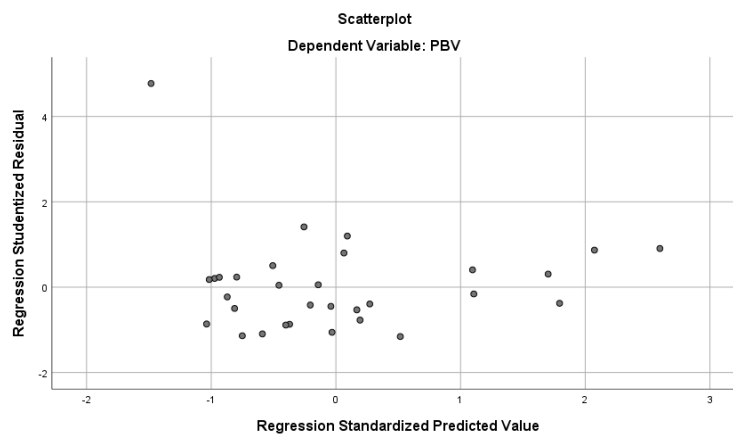
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.801, yakni berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Terjadinya heteroskedastisitas ditentukan melalui *scatterplot*. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas atau titik-titik menyebar, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi R-square (R²)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² atau mendekati angka satu menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan informasi terhadap variabel dependen semakin baik. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi R-square (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.975	.198604

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil uji di atas nilai R-Square adalah 0.978 atau sebesar 97.8%. Nilai 97.8% ini menunjukkan kontribusi dari variabel profitabilitas (ROA), keputusan pendanaan (DER), dan keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sedangkan sisanya 2.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.900	3	15.633	396.349	.000 ^b
	Residual	1.065	27	.039		
	Total	47.965	30			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar 0.000 yakin kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Dapat diartikan juga bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	.093		7.187	.000
	ROA	.890	.043	.846	20.695	.000
	DER	.268	.041	.211	6.494	.000
	PER	.931	.028	1.477	33.099	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang telah disajikan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) variabel independen profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA memiliki nilai koefisien B sebesar 0.890 serta nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.000. Sehingga hasil hipotesis pertama (H_1) diterima dan menunjukkan arah yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) variabel independen keputusan pendanaan yang diproksikan menggunakan DER memiliki nilai koefisien B sebesar 0.268 serta nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.000. Sehingga hasil hipotesis kedua (H_2) diterima dan menunjukkan arah yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) variabel independen keputusan investasi yang diproksikan menggunakan PER memiliki nilai koefisien B sebesar 0.931 serta nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.000. Sehingga hasil hipotesis ketiga (H_3) diterima dan menunjukkan arah yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis statistik pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai koefisien B sebesar 0.890 serta nilai signifikan menunjukkan nilai sebesar 0.000. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0.05 , maka hipotesis pertama (H_1) diterima dengan nilai koefisien B yang menunjukkan nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menganalisis mengenai kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan perusahaan yang baik sehingga nilai yang diberikan pasar kepada harga saham perusahaan juga akan baik. Pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila nilai profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas menggambarkan prospek di masa depan dinilai baik oleh para investor. Ketika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan juga akan dinilai baik. Penilaian positif dari para investor menyebabkan harga saham perusahaan akan meningkat. Peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Pada hasil penelitian ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nofrita (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis statistik pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER memiliki nilai koefisien B sebesar 0.268 serta nilai signifikan menunjukkan nilai sebesar 0.000. Berdasarkan hasil uji

statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0.05 , maka hipotesis kedua (H_2) diterima dengan nilai koefisien B yang menunjukkan nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Komposisi pendanaan yang tepat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga para manajer harus mempertimbangkan komposisi modal serta hutang yang dimiliki perusahaan dengan baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan komposisi keuangan di dalam perusahaan. Komposisi dari keputusan pendanaan perusahaan adalah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, serta modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Pada hasil penelitian ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan modal asing maka harga saham perusahaan akan cenderung semakin tinggi.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis statistik pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan PER memiliki nilai koefisien B sebesar 0.931 serta nilai signifikan menunjukkan nilai sebesar 0.000. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0.05 , maka hipotesis ketiga (H_3) diterima dengan nilai koefisien B yang menunjukkan nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan kesepakatan yang dibuat perusahaan untuk menggunakan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk membentuk aset tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jumlah investasi tinggi yang dimiliki perusahaan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang tinggi mampu mempengaruhi investor agar tertarik untuk melakukan investasi kepada perusahaan tersebut. Investasi yang dilakukan para investor akan meningkatkan permintaan terhadap jumlah saham perusahaan. Permintaan jumlah saham ini akan berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan. Pada hasil penelitian ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan naik di hadapan para investor ketika nilai PER tinggi. Nilai PER yang tinggi memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat serta menunjukkan adanya perkembangan perusahaan. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan sinyal mengenai pertumbuhan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan pendapatan diharapkan mampu meningkatkan harga saham di masa yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap meningkatnya profitabilitas disebabkan karena perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Meningkatnya profitabilitas juga akan menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. (2) variabel keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan modal asing, maka

harga saham perusahaan akan cenderung tinggi. Perusahaan yang memiliki hutang dianggap optimis terhadap prospek bisnis perusahaan di masa mendatang. (3) variabel keputusan investasi (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat investasi yang dilakukan perusahaan maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Investasi yang dilakukan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan yang merupakan harapan dari para manajer dan investor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor, supaya menganalisis dan mencari informasi yang lengkap mengenai prospek perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Hal ini diperlukan agar investor tidak salah dalam menanamkan modalnya. Sehingga investor akan memperoleh keuntungan yang diharapkan. (2) Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai bahan penilaian dari para investor. Sehingga ketika nilai perusahaan baik dapat menarik investor untuk melakukan investasi. (3) Bagi peneliti selanjutnya supaya memperluas objek penelitian serta menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan tentang faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, Z. dan Safri. 2022. Pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 2(2): 100.
- Cahyaningdyah, D. 2017. Trade Off Theory Dan Kecepatan Penyesuaian Ke Arah Target Leverage. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 9(2): 69.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gumanti, T. A. 2009. Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*. 38(2).
- Hidayati, A. N. 2017. Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam* 8(2): 227.
- Husnan, S. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 7. Cetakan I. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(1): 305-360.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bayu Media Publishing. Malang.
- Munawir, A. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Nuryadi., T. D. Astuti, E. S. Utami, dan M. Budiantara. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta.
- Sagara. 2021. *Sistem Pengendalian Manajemen*. PT Rajagrafindo Persada. Depok.